

DAFTAR RUJUKAN MOTIF PERILAKU POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN BARAS MAMUJU UTARA DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2017

^{1*}Sahar Syam

^{2*}Sunarto Amus & ^{3*}Asep Mahpudz

^{1*}Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD

^{2*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

^{3*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui motif perilaku politik masyarakat dan dapat menentukan model partisipasi politik masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam pemilihan Kepala Daerah tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto. Subjek penelitian ini terdiri dari Tokoh Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Pendukung Pasangan calon no.urut 1,2,dan 3, serta Pemilih Pemula. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; Party identification model, Sociological model, dan Rational choice model. Dalam party identification model motif masyarakat dalam memilih pasangan calon berdasarkan pada keperibadian seorang kandidat dan melihat visi-misi, demikian pula masyarakat di kecamatan Baras memilih berdasarkan sociological model dimana masyarakat memilih karena motif kesukuan, agama, pendidikan, kelas sosial dan kesamaan pandang pemilih. Serta ada pula masyarakat yang memilih berdasarkan rational choice model sebab ada juga masyarakat yang memilih karena diberikan sejumlah uang dan ada janji dari pasangan calon. Bentuk partisipasi politik masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017 mengarah kepada bentuk partisipasi konvensional yang meliputi pemberian suara (voting), kegiatan kampanye dan diskusi politik.

Kata Kunci: Motif Perilaku Politik; Bentuk Partisipasi Masyarakat

PENDAHULUAN

Partisipasi politik adalah sebagai kegiatan warga Negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam politik. Hal ini didukung oleh pemahaman teori politik yang dikutip oleh Armen (2013) dalam penelitiannya yaitu partisipasi politik adalah aktivitas warganegara secara pribadi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan keputusan pemerintah. Partisipasi politik dapat bersifat individu atau kolektif, terorganisasi atau spontan, mapan atau sporadis, damai atau kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif. Berbicara partisipasi kaitannya dengan PILKADA, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengamati kegiatan

PILKADA khususnya pemilihan Kepala Daerah Kecamatan Baras Mamuju Utara mengingat kegiatan pemilihan Kepala Daerah disana memiliki keunikan tersendiri dimana terkadang mertua dan menantu bersaing karena pasangan calon yang di andalkannya masing-masing. Melihat realita yang terjadi di lapangan, masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017 masyarakatnya sebagian besar turut serta dalam proses pemilihan umum. Kampanye, menjadi tim sukses, menjadi saksi atau pengawas pada saat pemilihan berlangsung adalah salah satu contoh keaktifan partisipasi di Kecamatan Baras Mamuju Utara terutama dalam menggunakan hak suara.

Pemilihan umum yang berlangsung di Kecamatan Baras selalu terjadi persaingan sengit, yang mana halnya terlihat dari masing-masing tim sukses maupun tim pendukung dari setiap pasangan calon sangat antusias dalam mencari orang-orang untuk mencoblos pasangan calon yang menjadi andalannya, hal ini begitu jelas terjadi di Kecamatan Baras khususnya di Desa Kasano, setiap tim sukses mempromosikan pasangan calon andalannya seperti menunjukkan kelebihan dan bahkan menjelekkan pasangan calon lain, yang lebih parahnya mereka juga menyogok orang-orang dengan uang yang mau memberikan suaranya terhadap pasangan calon yang didukung. Realita yang terjadi di masyarakat pada setiap pemilihan umum baik itu pemilihan Bupati maupun Gubernur sering kali terjadi konflik antara pendukung pasangan yang satu dan yang lainnya, kerap kali pula terjadi saling membenci antara sesama keluarga hanya karena perbedaan pasangan calon yang di dukung.

Perilaku masyarakat disana memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam melakukan proses partisipasi politik, peneliti juga acap kali sukar menentukan apakah masyarakat disana sudah dapat menggunakan hak pilihnya dengan benar sebagai warga negara yang baik (*Good Citizen*) atau belum.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam lagi Apa motif perilaku politik masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam pemilihan Kepala Daerah tahun 2017 dan Bagaimana bentuk partisipasi politik masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam pemilihan Kepala Daerah tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *Ex Post Facto*. Menurut Gay dalam Sevilla, Ochave,dkk (1993: 124) bahwa penelitian *Ex Post Facto* berarti “setelah kejadian”. Didukung oleh Sugiyono dalam Yuningsih (2010:15) bahwa Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengenai faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baras khususnya dua Daerah yakni Kelurahan Baras dan Desa Kasano dari tanggal 13 Februari 2018 s/d 21 Maret 2018.

Tabel 1. Subjek penelitian

Lokasi	Tokoh masyarakat	Tokoh pemerintah	Pendukung Calon			Pemilih pemula
			1	2	3	
Desa Kasano	2	3	1	1	1	1
Kelurahan Baras	2	3	1	1	1	1
Jumlah	4	6	6			2

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono(2014:92) yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil pemilihan umum di dua lokasi yaitu kelurahan Baras dan Desa Kasano, yaitu:

Tabel 2. Hasil Pemilihan Umum

No	Uraian	Rincian	
		Kelurahan Baras	Desa Kasano
1	Pemilihan terdaftar dalam daftar pemilih tetap		

	a. Data pemilih		
	1. Pemilih terdaftar dalam daftar pemilih tetap	1.511	2.632
	2. Pemilih terdaftar dalam daftar pemilih pindahan	2	3
	3. Pemilih terdaftar dalam daftar pemilih tetap tambahan	50	35
	4. Jumlah keseluruhan pemilih	1.563	2.670
	b. Data Pengguna Hak Pilih		
	1. Pengguna hak pilih dalam daftar pemilih tetap	1.136	1.503
	2. Pengguna hak pilih dalam daftar pemilih pindahan	2	3
	3. Pengguna hak pilih dalam daftar pemilih tetap tambahan	50	35
	4. Jumlah seluruh pengguna hak pilih	1.188	1.541
II	Data Pengguna Surat Suara		
	1. Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2,5%	1.550	2.689
	2. Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak dan atau/ keliru coblos	4	0
	3. Jumlah surat suara yang tidak terpakai	358	1.148
	4. Jumlah surat suara yang digunakan	1.188	1.541
III	Data jumlah suara sah dan tidak sah		
	1. Jumlah suara sah	1.182	1.532
	2. Jumlah suara tidak sah	6	9
	3. Jumlah suara sah dan tidak sah	1.188	1.541
IV.	Rincian jumlah perolehan suara pasangan calon		
	1. Dr. H. Suhardi Duka, MM dan H. Kalma Katta, S.Sos, MM	548	618
	2. Mayjen TNI (Purn) Salim S.Mengga dan H. Hasanuddin Mashud, S.Hut	129 469	215 699
	3. Drs. H.Ali Baal, M.Si dan Hj. Enny Anggraeny Anwar	1.182	1.532
	4. Jumlah Suara Sah Calon		

Sumber : Panwaslu Kecamatan Baras, diolah 2018

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah pengguna hak pilih di Kecamatan Baras khususnya di dua (2) wilayah yakni Kelurahan Baras 1.188 (76%)

dan Desa Kasano 1.541 (57.7 %) menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam mengikuti pemilu sudah relatif maju. Hal di atas dapat diketahui dari perhitungan jumlah pengguna hak pilih dibagi Pemilih terdaftar dalam daftar pemilih tetap dikali seratus persen (100%).

Tabel 3. motif perilaku masyarakat dalam memilih

No	Perilaku politik	Perbandingan	
		Kelurahan Baras	Desa Kasano
1	Alasan Pasangan Memilih Calon		
	a. Melihat visi dan misi serta kepribadian pasangan calon	4	3
	b. Kesukuan, Pendidikan, Agama dan mengikuti suara terbanyak	3	5
	c. Diberikan sejumlah uang dan di iming-imngi di berikan sesuatu	2	1
2	Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik		
	a. Pemberian suara	9	9
	b. Kegiatan kampanye	7	7
	c. Diskusi politik	1	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perilaku politik masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017 di dua daerah yakni Kelurahan Baras dan Desa Kasano motif perilaku masyarakat kecamatan Baras menunjukkan adanya tiga perilaku politik, yakni *party identification*, *sociological model* dan *Rasional Choice Model*. Diketahui bahwa di kelurahan Baras lebih banyak *party identification model* sedangkan di Desa Kasano lebih dominan *sociological model*. Hal ini didasari oleh teori menurut Sitepu (2012:90-91) 1. *Party Identification Model*. Teori perilaku pemilih yang paling awal adalah “parti identification model” yang berdasarkan kepada “*sense of psychological*” yang secara psikologis, terikat dengan partai-partai politik. Didukung oleh Mopeng (2015:9) bahwa pendekatan psikologis, yaitu ketertarikan seseorang dengan partai-partai politik, orientasi seseorang terhadap isu-isu, orientasi seseorang terhadap isu kandidat. Hal ini sesuai dengan apa yang dialami masyarakat Kecamatan Baras khususnya di dua daerah yakni kelurahan Baras dan Desa Kasano dimana sebagian masyarakat memilih karena alasan kepribadian seorang kandidat ataupun visi dan misinya. 2. *Sociological Model*. Sociological mengatakan bahwa pemilih cenderung mengadopsi pola-pola pemungutan suara

dicerminikan oleh faktor-faktor ekonomi dan kedudukan sosialnya dimana ia berada, terutama dalam kelompoknya.³ *Rasional Choice Model* Pendekatan ini melihat bahwa kegiatan memilih sebagai produk kalkulasi untung dan rugi yang dijadikan sebagai pertimbangan, tidak hanya “ongkos” dalam memilih akan tetapi kemungkinan suaranya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil yang diharapkan dan juga sebagai alternatif berupa pilihan yang ada. Seperti halnya masyarakat Kecamatan Baras dalam PILKADA Tahun 2017 dalam memilih pasangan calon dengan alasan visi dan misi, kepribadian pasangan calon, karena suku yang sama, kesamaan pandangan, latar belakang agama, pendidikan, dan kedudukan sosial serta diberikan sejumlah uang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Motif perilaku memilih masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara pada pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017 menunjukkan tiga model yakni *Party identification model*, *Sociological model*, dan *Rational choice model*. Dalam *party identification model* motif masyarakat dalam memilih pasangan calon berdasarkan pada keperibadian seorang kandidat dan melihat visi-misi, demikian pula masyarakat di kecamatan Baras memilih berdasarkan *sociological model* dimana masyarakat memilih karena motif kesukuan, agama, pendidikan, kelas sosial dan kesamaan pandang pemilih. Serta ada pula masyarakat yang memilih berdasarkan *rational choice model* sebab ada juga masyarakat yang memilih karena diberikan sejumlah uang dan ada janji dari pasangan calon.
2. Bentuk partisipasi politik masyarakat Kecamatan Baras Mamuju Utara dalam pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017 mengarah kepada bentuk partisipasi konvensional yang meliputi pemberian suara (*voting*), kegiatan kampanye dan diskusi politik. Pemberian suara dimaksudkan masyarakat ikut dalam pemilu, selanjutnya kegiatan kampanye yakni mempromosikan serta ikut mendengar visi dan misi, selain itu masyarakat juga ada yang melakukan diskusi politik seperti memberikan arahan kepada masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai masukan,

1. Pemerintah selaku orang yang berperan aktif dalam kegiatan pemilihan umum seyogyanya kegiatan sosialisasi tentang pembelajaran politik mengenai pemilihan umum dapat ditingkatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui dan sadar akan hak dan kewajibannya sesuai dengan prosedur yang sebenarnya.
2. Bagi Masyarakat kiranya dapat berpartisipasi dengan cara yang baik dan benar sehingga masyarakat tidak berperan aktif dalam kegiatan yang pragmatis.

DAFTAR RUJUKAN

- Armen,R.(2013).*Proposal Penelitian Skripsi*. [Online]. Tersedia: <http://armen1991.blogspot.co.id/2013/04/proposal-penelitian-skripsi.html>. [21 Februari 2017]
- Mopeng, D. E. (2015). Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Minahasa Utara Periode 2016-2021 (Studi Di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi). *Jurnal politico*, 1(7). 1-15
- Sevilla C.G, Ochave,J.A dkk. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI-Press
- Sitepu, P.A.(2012).*Teori-Teori Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiono, (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yuningsih, N. A. I. (2014). Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) Pada Pemilu 2014 di Mojokerto Tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Kajian moral dan kewarganegaraan*, 1(2).11-25